

Judul: Derogasi 3: Audit/Penilaian Jarak Jauh COVID-19 bagi Perikanan dan Rantai Pengawasan

Dokumen program MSC dan referensi klausul: Proses Sertifikasi Perikanan dan Persyaratan Sertifikasi Rantai Pengawasan, klausul yang memengaruhi audit jarak jauh dan spesifikasi lainnya dalam dokumen.

Tanggal Efektif: 29 Maret 2023

Tanggal Berakhir: 28 September 2023

Otoritas dan tanggal penerbitan: Dr Rohan Currey, Chief Science and Standards Officer, 23 Maret 2023

Kepada: Pendaftar MSC atau CAB

Cc: Assurance Services International

Versi publikasi

No. Versi	Tanggal Publikasi	Deskripsi Perubahan
1	2 September 2020	N/A
2	13 Oktober 2020	Tambahan pedoman dalam FAQ (pertanyaan 15, 16, 17 22, 23, 24).
3	26 Februari 2021	Perpanjangan penerapan, amandemen terhadap Rantai Pengawasan CoC.
4	21 Maret 2022	Perpanjangan penerapan, amandemen pada persyaratan audit awal dan penjelasan atas CoC, termasuk penambahan 1.5.bc, 1.7, 1.14.a, dan 1.19.
5	23 Maret 2023	6 bulan perpanjangan penerapan tanpa perubahan lain dalam dokumen skema.

1 Persyaratan Normatif

Teruntuk perikanan dan CoC:

- 1.1 CAB harus menentukan apakah terdapat faktor yang berkaitan dengan COVID-19 yang menghambat audit/penilaian lapangan:
 - a. Larangan perjalanan internasional, nasional, atau lokal yang berdampak pada tim penilai atau auditor atau pemegang sertifikat.
 - b. Risiko kesehatan dalam melakukan audit/penilaian individual terhadap siapa saja yang terlibat dalam proses audit.
 - c. Pemegang sertifikat atau aturan internal perusahaan CAB.

Pedoman 1.1

Aturan larangan perjalanan di tingkat internasional, nasional, atau lokal yang dikeluarkan oleh pemerintah di tingkat tersebut. Larangan dikeluarkan jika terdapat aturan larangan perjalanan yang sedang diberlakukan atau adanya aturan karantina yang membuat perjalanan dan kegiatan audit/penilaian tidak dapat dilakukan. Aturan larangan perjalanan dapat mencakup lokasi audit/penilaian, lokasi tempat anggota tim audit/penilai atau pemegang sertifikat berada dan akan melakukan perjalanan dari dan ke pelaksanaan audit, dan lokasi tempat tim audit/penilaian melakukan transit untuk sampai ke lokasi. Kesehatan dan kesejahteraan individu yang terlibat dalam proses audit/penilaian adalah hal yang penting sehingga jika terdapat risiko atau kebijakan yang menunjukkan tidak diperkenankannya melakukan audit/penilaian secara langsung, audit lapangan tidak boleh dilakukan.

- 1.2 CAB harus melakukan audit/penilaian berdasarkan persyaratan dalam FCP dan Persyaratan COC (CoCCR) dalam mana faktor-faktor yang tercantum dalam 1.1 tidak menghambat pelaksanaan audit/penilaian lapangan.

Untuk perikanan:

- 1.3 Jika ada faktor dari 1.1 teridentifikasi, CAB harus:
 - a. Melakukan audit pengawasan, audit percepatan, penilaian perluasan cakupan atau penilaian ulang secara jarak jauh.
 - b. Mengirimkan permintaan variasi (sesuai dengan [GCR 4.12](#)) ke MSC untuk melakukan penilaian mandiri secara jarak jauh.
 - i. Menyertakan informasi yang berkaitan dengan faktor-faktor yang tercantum dalam 1.1 yang menghambat dilakukannya penilaian awal lapangan dalam permintaan variasi.
 - ii. Menyertakan penilaian risiko yang menyeluruh untuk dilakukannya penilaian awal secara jarak jauh dalam permintaan variasi, termasuk, minimal, risiko yang tercantum dalam Tabel 1 dan langkah mitigasi risiko.
- 1.4 Jika MSC menyetujui permintaan variasi, CAB dapat melakukan penilaian awal secara jarak jauh.
 - 1.4.1 CAB akan meminta tambahan penelaah sejawat dalam mengimplementasikan [FCP 7.14](#).

Tabel 1: Area risiko yang dimasukkan dalam penilaian risiko (1.3.b.ii)

Area risiko	Risiko utama
<p>Informasi lengkap untuk memungkinkan proses penilaian perikanan yang efektif dan solid terhadap Standar Perikanan MSC</p>	<p>Kemampuan untuk memverifikasi informasi secara jarak jauh – silakan merujuk pada Tabel G1 untuk informasi lebih lanjut.</p>
	<p>Kemampuan untuk melibatkan pemangku kepentingan, menyampaikan proses konsultasi pemangku kepentingan yang solid dan melakukan wawancara dengan pemangku kepentingan. Harap merujuk pada FCP 4.2, GFCP 4.2, dan 7.16.</p>
	<p>Kemampuan untuk mengumpulkan informasi dan melakukan konsultasi pemangku kepentingan jika Kerangka Berbasis Risiko/RBF (Lampiran PF) digunakan untuk menilai data yang kurang. Harap merujuk pada PF2.3, PF3.2, PF3.3.2, PF4.1.5.b.ii, PF4.2, PF7.2, PF8.2, PF8.4.1, PF8.5.1, PF8.6.1 dan PF8.7.1 .</p> <p>Referensi lain yang relevan: FCP 7.10.2.m.</p>
	<p>Ketersediaan informasi – FCP 7.10.2.h CAB untuk mengindikasikan ketersediaan informasi yang digunakan untuk menilai setiap PI dan menyoroti potensi kesenjangan informasi. Jika CAB mengidentifikasi adanya kesenjangan informasi yang besar dalam ACDR, CAB harus mempertimbangkan jika kunjungan jarak jauh sudah cukup untuk menggali informasi yang diperlukan.</p>
	<p>Silakan merujuk pada interpretasi 'Clarifications relating to the Announcement Comment Draft' yang menyediakan dasar di balik penilaian MSC, identifikasi informasi kesenjangan untuk menginformasikan kunjungan lapangan dan konsultasi para pemangku kepentingan: "Dasar MSC adalah agar ACDR memberikan penilaian dan alasan indikatif dan indentifikasi mana yang membutuhkan informasi lebih. Salah satu tujuan ACDR adalah membantu kunjungan lapangan dengan memfasilitasi masukan pemangku kepentingan dalam penilaian sesuai hasil kunjungan lapangan, dan untuk menjamin bahwa CAB, klien, dan pemangku kepentingan mendapat informasi dengan baik dan mempersiapkan kunjungan lapangan..."</p> <p>CAB harus mempertimbangkan risiko penilaian perikanan awal jarak jauh jika skor PI <60 dalam ACDR.</p> <p>Kemampuan memahami konteks, skala, dan intensitas operasi perikanan.</p>
<p>Kemampuan komunikasi yang memadai untuk merancang, melakukan wawancara, dan</p>	<p>Ketersediaan teknologi informasi dan komunikasi (TIK).</p>

memfasilitasi berbagi informasi sesuai kebutuhan IAF MD 4: 2018¹ .	Kompetensi tim penilai, auditor, dan pemangku kepentingan dalam menggunakan TIK. Silakan merujuk pada IAF MD 4:2018
	Kemampuan untuk bertukar informasi dengan jelas antara tim penilai, calon klien perikanan, dan pemangku kepentingan yang harus dipahami oleh semua pihak ketika memiliki bahasa pengantar yang berbeda.
	Kemampuan untuk menjadwalkan kunjungan lapangan di waktu yang tepat ketika pihak-pihak terkait berada di zona waktu yang berbeda.

Pedoman untuk Tabel G1

Tabel G1 memberikan arahan dalam menilai ketersediaan informasi dan kemampuan untuk memverifikasi informasi dari jarak jauh. Tabel G1 disadur dari Tabel G10 dalam FCP v2.2/v2.3/v3.0

Tabel G1: pedoman dalam menilai ketersediaan informasi dan kemampuan untuk memverifikasi secara informasi dari jarak jauh

	Kemampuan untuk memverifikasi dari jarak jauh rendah (berisiko tinggi)	Kemampuan untuk memverifikasi jarak jauh tinggi (risiko rendah)
Masukan klien dan pemangku kepentingan	Format komunikasi elektronik dan mekanisme lain untuk mengikutsertakan klien dan pemangku kepentingan (seperti video dan telepon konferensi, email, serta telepon) tidak dimungkinkan, terbatas, atau tidak efisien dan efektif dalam memberikan informasi yang diperlukan bagi audit dengan kondisi perikanan.	Ada banyak peluang dan mekanisme untuk mengikutsertakan klien dan pemangku kepentingan termasuk format komunikasi elektronik, seperti video dan telepon konferensi, email, serta telepon. Mekanisme tersebut efektif khususnya bagi keadaan perikanan.
Laporan perikanan, dokumen pemerintah, laporan penilaian stok, dan/atau laporan terkait lainnya	Laporan perikanan dan laporan lain yang diperlukan dalam penilaian terhadap Standar Perikanan MSC tidak tersedia untuk umum dan tidak dapat dibagikan secara elektronik. Tidak ada akses bagi informasi ini dan tidak ada atau sangat terbatas pada sumber lain yang tersedia untuk melakukan triangulasi dan mengonfirmasi status perikanan terhadap Standar MSC.	Laporan perikanan dan bukti dokumen lainnya yang dapat digunakan untuk menilai kinerja terhadap Standar Perikanan MSC dapat dicek dengan mudah dan transparan karena informasi tersebut tersedia untuk umum di situs web atau telah didistribusikan secara luas dan tersedia bagi beberapa pemangku kepentingan. Laporan dapat dibagikan secara elektronik, dan kebenarannya dapat dikonfirmasi dengan mudah.

¹ International Accreditation Forum (IAF) Mandatory Document for the Use of Information and Communication Technology (ICT) for Auditing/Assessment Purposes. Issue 2, IAF MD 4: 2018.

Informasi yang sesuai untuk menentukan persyaratan informasi Prinsip 1 dan Prinsip 2 (lihat Pedoman Perikanan MSC)	Informasi yang dihimpun dari alat elektronik monitoring posisi, <i>observer data</i> , <i>logbook</i> , wawancara perikanan, pemantauan di dermaga, dll. dibutuhkan tetapi tidak bisa dengan mudah dibagikan ke auditor jarak jauh dalam sebuah format yang mudah dipahami.	Ketika informasi yang dihimpun dari alat elektronik monitoring posisi, <i>data observer</i> , <i>logbook</i> , wawancara perikanan, pemantauan di dermaga, dll. dibutuhkan untuk memverifikasi kinerja perikanan terhadap Standar Perikanan MSC, informasi ini tersedia untuk dibagikan secara elektronik ke auditor dalam sebuah format laporan yang dapat dipahami dengan mudah.
Transparansi sistem manajemen	Tingkat transparansi informasi pengelolaan rendah sehingga informasi mengenai kinerja perikanan tidak dapat diakses dengan mudah atau tersedia untuk umum.	Terdapat tingkat transparansi yang tinggi dalam pengelolaan perikanan sehingga informasi terkait perikanan dapat diakses dengan mudah dan tersedia untuk umum dan pemangku kepentingan. Semua informasi mengenai perikanan dapat diverifikasi dengan mudah pula.
Kapal, alat tangkap, atau aspek fisik perikanan lainnya	Penilaian perikanan juga melibatkan inspeksi kapal atau aspek fisik perikanan lainnya selama audit dan tidak ada mekanisme tertentu untuk memverifikasi aspek-aspek perikanan tersebut dari jarak jauh.	Penilaian perikanan tidak membutuhkan investigasi aspek fisik perikanan atau ada mekanisme tertentu untuk memverifikasi aspek-aspek ini dari jarak jauh.

Untuk CoC:

1.5 Ketika terdapat factor dalam 1.1 teridentifikasi, CAB akan:

Audit jarak jauh

- a. Melakukan semua audit pengawasan, audit percepatan, audit perluasan cakupan, kunjungan lapangan lanjutan CFO, kunjungan subkontraktor, sertifikasi lokasi tambahan, audit transfer, aktivitas cakupan baru atau audit sertifikasi ulang tanpa adanya permintaan variasi.
- b. Mengonfirmasi jika penilaian risiko mengalami perubahan sebelum audit jarak jauh dilakukan selama tiga kali berturut-turut tanpa perlu variasi.
 - i. Klausul 1.5.b hanya berlaku jika audit dilakukan di tempat dalam keadaan normal.
 - ii. Penilaian risiko hanya boleh diunggah ke basis data dengan daftar periksa CoC jika ada perubahan pada penilaian risiko.
- c. Melakukan audit awal jarak jauh jika 1.1.a pembatasan perjalanan nasional berlaku karena COVID-19, tanpa perlu variasi.

- i. CAB harus menyelesaikan penilaian risiko dengan mempertimbangkan seluruh ruang lingkup sertifikat yang mencakup, minimal, risiko yang tercantum dalam Tabel 2 dan 3 dan langkah mitigasi risiko.
- ii. CAB harus mengonfirmasi pembatasan perjalanan tingkat nasional dan menggugah penilaian risiko ke basis data.

Pedoman 1.5.c

1.5.c berkaitan dengan pembatasan yang ditetapkan di tingkat nasional, bukan pada tingkat lokal atau internasional. Larangan dikeluarkan jika terdapat aturan larangan perjalanan yang sedang diberlakukan atau adanya aturan karantina yang membuat perjalanan dan kegiatan audit/penilaian tidak dapat dilakukan. Aturan larangan perjalanan dapat mencakup lokasi audit/penilaian, lokasi tempat anggota tim audit/penilai atau pemegang sertifikat berada dan akan melakukan perjalanan dari dan ke pelaksanaan audit, dan lokasi tempat tim audit/penilaian melakukan transit untuk sampai ke lokasi.

- d. Mengirim permintaan variasi ke MSC (berdasarkan [GCR 4.12](#)) untuk melakukan audit awal jarak jauh jika mereka tidak memenuhi syarat untuk dilakukannya audit jarak jauh awal (berdasarkan [CoCCR 7.1.6.1](#) dan [1.5.c di atas](#)) atau terdapat subkontraktor yang membutuhkan kunjungan ke lokasi sebagai bagian dari audit awal (berdasarkan [CoCCR 8.4.2](#)).
 - i. CAB harus menyelesaikan penilaian risiko dengan mempertimbangkan seluruh cakupan sertifikat yang mencakup, minimal, risiko yang tercantum dalam: [Tabel 1](#) dan [Tabel 2](#) dan langkah mitigasi risiko.
- 1.6 Jika risikonya tinggi dan tidak mungkin dilakukan mitigasi, dan/atau infrastruktur tidak tersedia, CAB tidak boleh melakukan audit jarak jauh, dan:
- a. Audit awal harus ditunda.
 - b. Tambahan untuk sertifikat yang memerlukan audit di tempat harus ditunda (misalnya subkontraktor, perluasan ruang lingkup, atau lokasi tambahan).
 - c. Audit harus diperpanjang sesuai 1.9, atau sertifikat ditangguhkan sesuai 1.10.1.
- 1.7 Pelaksanaan audit bersama fasilitator lapangan tidak termasuk sebagai audit jarak jauh.

Pedoman 1.7

Fasilitator adalah karyawan lokal atau kontraktor CAB yang tidak sepenuhnya memenuhi syarat sebagai auditor MSC tetapi mendukung dan diarahkan oleh tim audit yang bergabung dari jarak jauh. Mereka independen terhadap klien.

- 1.8 Jika CAB dan/atau klien terdampak oleh faktor-faktor yang tercantum dalam 1.1, klausul berikut dapat diabaikan:
- a. [CoCCR 11.3.2](#) perihal audit yang tidak ada pemberitahuan sebelumnya.
 - b. [CoCCR 7.2.8](#) perihal pemberitahuan singkat mengenai pelaksanaan audit kepada klien CFO.

- c. Standar CoC Grup 6.2.3 perihal audit internal di lapangan untuk menambahkan lokasi baru ke sertifikasi grup.

Pedoman 1.8.c

Perihal audit internal di lapangan yang diharuskan sebelum melakukan sertifikasi grup sesuai Standar CoC Grup 6.4.1, CAB dapat mengajukan variasi agar audit internal dilakukan secara jarak jauh jika faktor dalam 1.1 berlaku, dan CAB mempertimbangkan langkah mitigasi risiko secara efektif.

Penundaan audit

- 1.9 Audit dapat ditunda jika diperlukan dalam kurun waktu 180 hari jika beberapa hal di bawah ini terjadi:
 - a. Lokasi perusahaan tutup sementara karena COVID-19.
 - b. Lokasi perusahaan terdampak parah akibat COVID-19 sehingga membuat staf tidak masuk kerja.
 - c. Seperti yang ditentukan dalam 1.6.
 - i. 90 hari sebagai tambahan dari 90 hari yang diperbolehkan dalam [CoCCR 11.3.1](#).
 - ii. Audit harus dilakukan dalam waktu 3 bulan sejak lokasi perusahaan dibuka kembali.
 - iii. Tanggal audit yang sedang berlangsung harus disesuaikan dengan sertifikasi berdasarkan [CoCCR 11.3.1.d](#) atau dapat diperpanjang hingga 90 hari jika perusahaan tutup sementara.
- 1.10 Jika audit ditunda selama 180 hari sejak dipublikasikannya derogasi ini, 1.9 tidak lagi berlaku dan digantikan dengan 1.10.1.

Pedoman 1.10

Jika audit ditunda selama kurang dari 180 hari, audit dapat ditunda beberapa hari menjadi maksimal 180 hari. Jika tanggal audit terakhir diperpanjang hingga 180 hari dan audit berikutnya telah diajukan untuk menyesuaikan kembali dengan tanggal sertifikasi sesuai dengan [CoCCR 11.3.1.d](#) (yaitu dijadwalkan 6 bulan kemudian selama frekuensi audit 12 bulan), perpanjangan audit menjadi 180 hari.

- 1.10.1 Jika tidak dimungkinkan untuk melakukan audit setelah penundaan, sertifikat harus dibatalkan.

Pedoman 1.10.1

Dalam kasus penutupan sementara perusahaan yang menghambat proses audit berlangsung setelah sertifikat dibatalkan, CAB disarankan untuk mengajukan sertifikat sementara sesuai [CoCCR 6.2.4–7](#) ketika perusahaan dibuka kembali.

- 1.10.2 Dalam kondisi tidak terduga (contohnya wabah COVID-19 di lokasi perusahaan), CAB dapat mengajukan variasi untuk memperpanjang sertifikat lebih lanjut sesuai dengan 1.17.

Perpanjangan sertifikat

1.11 Sertifikat dapat diperpanjang hingga 180 hari jika:

- a. Perusahaan tutup sementara karena COVID-19.
- b. Lokasi perusahaan terdampak parah akibat COVID-19 sehingga membuat staf tidak masuk kerja.
- c. Penyesuaian dibutuhkan dengan melakukan penundaan audit berdasarkan 1.6.

1.11.1 Jika sertifikat diperpanjang sesuai 1.11, perpanjangannya adalah 90 hari selain 90 hari yang diizinkan dalam waktu [CoCCR 11.4.2](#).

1.11.2 Perpanjangan waktu harus disesuaikan dengan jadwal sertifikat berikutnya sesuai dengan [CoCCR 11.4.2.1](#) atau dapat diperpanjang hingga 90 hari jika perusahaan tutup sementara.

Pedoman 1.11

Jika sertifikat diperpanjang hingga 180 hari, validitas sertifikat baru akan didasarkan pada tanggal kedaluwarsa sertifikat asli, bukan pada tanggal kedaluwarsa yang diperpanjang. Misalnya, sertifikat yang diterbitkan setelah perpanjangan 180 hari, akan berlaku selama 2 tahun 6 bulan sejak tanggal penerbitan.

Jika penutupan sementara sampai dengan 90 hari, masa berlaku sertifikat baru akan didasarkan pada perpanjangan tanggal kedaluwarsa. Misalnya, sertifikat yang diterbitkan setelah penutupan sementara 90 hari akan berlaku selama 3 tahun sejak tanggal penerbitan.

1.12 Jika sertifikat telah diperpanjang 180 hari sejak diterbitkannya derogasi ini, 1.9 tidak mengizinkan adanya perpanjangan lainnya dan 10.12.1 berlaku.

Pedoman 1.12

Jika sertifikat telah diperpanjang kurang dari 180 hari (misalnya 100 hari), sertifikat dapat diperpanjang hingga tambahan 80 hari sehingga menjadi total 180 hari.

1.12.1 Jika tidak dimungkinkan untuk melakukan audit dalam masa perpanjangan sertifikat, sertifikat akan dibatalkan.

Pedoman 1.12.2

Dalam kasus penutupan sementara perusahaan yang menghambat proses audit berlangsung setelah sertifikat dibatalkan, CAB disarankan untuk mengajukan sertifikat sementara sesuai [CoCCR 6.2.4–7](#) ketika perusahaan dibuka kembali.

1.12.2 Dalam situasi tidak terduga (misalnya wabah COVID-19 di lokasi perusahaan), CAB dapat mengajukan variasi untuk memperpanjang sertifikat sesuai dengan 1.18.

Tabel 1: Kelayakan audit CoC jarak jauh

Area	Pedoman
Apakah pemohon/pemegang sertifikat CoC memiliki infrastruktur yang memadai untuk audit jarak jauh?	Jika pendaftar/pemegang sertifikat CoC memiliki konektivitas internet yang baik serta akses ke perangkat lunak, hal ini akan membuat audit jarak jauh lebih mudah dilakukan.
Apakah pemohon/pemegang sertifikat CoC memiliki sistem manajemen elektronik berkualitas?	Sebuah sistem manajemen elektronik berkualitas akan membuat proses mengakses informasi rinci secara jarak jauh lebih mudah, seperti prosedur dan catatan yang tersimpan di komputer/server dapat dikirim melalui email.
Apakah pemohon/pemegang sertifikat CoC telah mengirimkan dokumentasi praaudit?	Kunci penting audit jarak jauh adalah persiapan. Jika pendaftar/pemegang sertifikat CoC telah mengirimkan dokumen sebelum audit, hal ini akan membantu pelaksanaan audit jarak jauh.
Apakah auditor yang dijadwalkan untuk mengaudit bahasa sama dengan pemohon/pemegang sertifikat CoC?	Kendala bahasa dapat meningkatkan risiko audit. Ketika proses audit menggunakan bantuan interpreter/translator, kemungkinan proses audit memerlukan waktu tambahan agar proses tetap berjalan efektif dan efisien.
Adakah sistem untuk kerahasiaan, keamanan dan perlindungan data yang mumpuni?	Jika CAB dan/atau pendaftar/pemegang sertifikat CoC tidak memiliki sistem yang mumpuni untuk menjamin elemen ini, audit jarak jauh tidak bisa dilakukan.

Tabel 2: Risiko audit CoC jarak jauh

Area	Pedoman
Apakah pemohon/pemegang sertifikat CoC memiliki standar terakreditasi lainnya?	Jika pemohon/pemegang sertifikat CoC memiliki sertifikasi terakreditasi lainnya, terutama dengan yang memiliki elemen ketertelusuran, hal ini memberikan keyakinan yang lebih besar pada kemampuan mereka untuk memenuhi persyaratan dalam Standar CoC.
Apakah pemohon/pemegang sertifikat CoC adalah prosesor dan/atau pengemas?	Jika pemohon/pemegang sertifikat CoC adalah prosesor dan/atau pengemas, hal ini dianggap memiliki risiko yang lebih tinggi daripada pedagang atau perusahaan penyimpanan karena banyaknya kesalahan dapat terjadi.
Apakah ruang lingkup yang diajukan pemohon/pemegang sertifikat CoC mencakup kapal penangkap ikan dan/atau kapal pengangkut di laut?	Jika ruang lingkup pemohon/pemegang sertifikat CoC mencakup kapal yang beroperasi di laut yang tidak dapat diaudit di atas kapal, akan terjadi peningkatan risiko. Konektivitas yang baik, akses kepada anggota kru, operasi di atas kapal dan di darat serta catatan elektronik (misalnya data tangkapan, buku catatan, sistem pemantauan, kontrol dan pengawasan, data observer) adalah kunci dalam memberikan kepercayaan pada kemampuan auditor untuk memverifikasi kesesuaian dalam Standar CoC.

Area	Pedoman
<p>Apakah pemohon/pemegang sertifikat CoC menangani spesies bersertifikat dan tidak bersertifikat?</p>	<p>Jika pemohon/pemegang sertifikat CoC menangani spesies bersertifikat dan tidak bersertifikat (terutama yang tampak serupa), akan terjadi peningkatan risiko kesalahan. Karena auditor tidak berada di tempat, akan lebih sulit untuk mengidentifikasi risiko pencampuran. Faktor risiko ini lebih rendah untuk pedagang dan organisasi lain yang tidak mengubah bentuk produk.</p>
<p>Apakah pemohon/pemegang sertifikat CoC menggunakan subkontraktor pengemasan atau pemrosesan yang tidak bersertifikat?</p>	<p>Jika pemohon/pemegang sertifikat CoC menggunakan subkontraktor yang tidak bersertifikat (pengemas atau prosesor) yang tidak dapat diaudit di tempat, akan terjadi peningkatan risiko kesalahan dan kegagalan untuk memenuhi persyaratan Standar.</p>
<p>Apakah pemohon/pemegang sertifikat CoC mempekerjakan banyak staf?</p>	<p>Jika pemohon/pemegang sertifikat CoC mempekerjakan banyak staf, terutama yang secara fisik memilih label, tas, karton, atau sejenisnya yang mencantumkan ekolabel atau logo di antara label atau bahan pengemas lainnya, akan terjadi peningkatan risiko kesalahan. Oleh karena itu, staf perlu diwawancarai sesuai CoCCR 8.2.6.1 meskipun hal ini dapat menjadi tantangan dalam melakukan audit jarak jauh.</p>
<p>Apakah pemohon/pemegang sertifikat CoC memiliki program audit internal?</p>	<p>Poin ini bukan bagian dari Standar MSC atau standar CFO CoC, tetapi jika pemohon/pemegang sertifikat CoC memiliki program audit internal, hal ini merupakan indikator bahwa pemohon/pemegang CoC memiliki kemungkinan lebih untuk memenuhi persyaratan Standar.</p>

Untuk perikanan dan CoC:

1.13 CAB harus mempertahankan dan mengikuti prosedur audit jarak jauh.

- 1.13.1 Prosedur ini harus selaras dengan persyaratan dalam [IAF MD 4:2018](#) (Dokumen Wajib IAF untuk Penggunaan Teknologi Informasi dan Komunikasi untuk Tujuan Audit/Penilaian, dengan mempertimbangkan persyaratan keamanan/kerahasiaan dan proses).
- 1.13.2 Untuk audit jarak jauh yang tidak memerlukan permintaan variasi untuk diselesaikan, prosedur harus menunjukkan bagaimana risiko dinilai dan dimitigasi.

Pedoman 1.13.2

Audit jarak jauh yang bukan audit awal juga disarankan untuk mempertimbangkan kesesuaian sebelumnya sebagai bagian dari penilaian risiko sebelum melakukan audit mengacu pada [Error! Reference source not found.-3](#) sebagai pedoman untuk penilaian risiko.

1.14 CAB harus memastikan bahwa audit/penilaian jarak jauh dilakukan dengan cara yang sama seperti audit/penilaian lapangan.

- a. Untuk kepentingan audit CoC, CAB akan melakukan tur video apabila terdapat Wi-Fi atau sinyal telepon.

- i. Klien yang hanya memiliki bisnis perdagangan dikecualikan.

Pedoman 1.14

CAB harus merencanakan audit/penilaian untuk memastikan bahwa audit/penilaian jarak jauh tidak mengakibatkan penurunan kualitas dan ketelitian dibandingkan dengan audit/penilaian di lapangan. Misalnya dengan meminta sebanyak mungkin dokumen yang relevan sebelum audit/penilaian, melakukan tur pabrik, mewawancarai staf bagian produksi, dll. Kunjungan lokasi jarak jauh harus memungkinkan jumlah sampel yang setara untuk diambil dan dokumen untuk ditinjau. Jika tidak ada Wi-Fi atau sinyal telepon, auditor perlu menemukan cara untuk menyalin tur video dengan cara memfoto area kerja atau produk tertentu. Semua foto harus sudah diterima oleh auditor sebelum audit berakhir. Tinjauan dokumentasi atau foto lama saja tidaklah cukup.

- 1.15 CAB harus mendokumentasikan ke dalam penilaian dan penilaian/laporan audit melaporkan informasi yang berkaitan dengan faktor-faktor yang tercantum dalam 1.1.

Pedoman 1.15

CoC ini harus diinput di tab 'Umum' dari daftar periksa audit CoC excel di bawah 'Jenis audit' dan kemudian bagian 'Lainnya – harap tentukan'. Data perikanan harus diinput di bagian kunjungan area perusahaan dari templat pengumuman dan templat pelaporan.

- 1.16 CAB harus mendokumentasikan dalam laporan penilaian/audit dan melaporkan pelaksanaan audit jarak jauh.

Pedoman 1.16

Terkait CoC, teknologi informasi dan komunikasi yang digunakan dapat dicantumkan baik pada tab informasi tambahan maupun pada kolom bukti pada tab pertanyaan pada daftar cek CoC sesuai dengan [IAF 2.4.6](#). Harap perhatikan juga dalam daftar periksa di bawah jenis audit 'audit jarak jauh – derogasi COVID'.

- 1.17 CAB harus menyimpan daftar pemegang sertifikat saat setelah derogasi ini diberlakukan. Daftar tersebut harus tersedia untuk MSC atau ASI berdasarkan permintaan menggunakan templat log derogasi MSC, jika disediakan.
- 1.18 CAB akan meminta variasi (sesuai [GCR 4.12](#)) untuk setiap situasi yang berbeda dari persyaratan yang tercantum dalam derogasi ini.
- 1.19 CAB dan pemegang sertifikat harus menindaklanjuti semua permintaan dari MSC atau agen yang ditunjuk atau CAB untuk menjaga integritas produk sebagai syarat penerapan derogasi ini. Aturan ini berlaku untuk pemegang Sertifikat Perikanan dan Rantai Pengawasan.

FAQ dan pedoman lebih lanjut

CoC dan Perikanan:

1. **Apakah membenaran atas audit jarak jauh dapat diaudit oleh ASI? Misalnya jika CAB membenarkan adanya pembatasan dan kemudian mengaudit dari jarak jauh,**

dapatkah ASI mengatakan bahwa itu tidak cukup dan mengajukan NC (ketidaksesuaian)?

Justifikasi harus disampaikan, tetapi akan diperiksa oleh ASI untuk penyelesaiannya, daripada hasil yang dimasukkan dalam laporan (misalnya audit di tempat yang dilakukan karena risiko kesehatan).

2. Jenis informasi apa yang harus didokumentasikan saat adanya pembatasan perjalanan, risiko kesehatan, dan kebijakan CAB/pemegang sertifikat?

Informasi mengenai pembatasan perjalanan dapat mencakup tautan situs web pemerintah atau kebijakan perusahaan. Karena pengumuman dan laporan penilaian/audit perikanan dapat diakses secara publik, rincian spesifik tentang risiko kesehatan tidak diperlukan sehingga tidak perlu disertakan dalam laporan.

3. Apa yang terjadi jika terjadi perubahan pada larangan perjalanan dan/atau risiko kesehatan pada waktu di antara mengumumkan audit/penilaian dan melakukan audit/penilaian?

Mengingat pembatasan perjalanan yang dapat berubah dengan cepat akibat meningkatnya kasus COVID-19, jika audit Perikanan atau CoC diumumkan atau direncanakan untuk dilakukan dari jarak jauh karena pembatasan yang tercantum dalam 1.1, audit masih dapat dilakukan dari jarak jauh, bahkan jika perjalanan pembatasan dan/atau perubahan risiko kesehatan. Terkait perikanan, jika audit telah diumumkan untuk dilakukan di lokasi, tetapi akan dilakukan dari jarak jauh, pemangku kepentingan harus diinformasikan sebagaimana mestinya.

Namun, jika audit awal direncanakan untuk diselesaikan di tempat, dan mendekati tanggal tersebut larangan perjalanan diberlakukan, CAB harus menyelesaikan permintaan variasi untuk menyelesaikan audit dari jarak jauh.

CoC:

4. Bagaimana proses sertifikasi dan perizinan lisensi bagi pelaku usaha yang melayani konsumen yang tutup sementara akibat COVID-19 sehingga mengakibatkan pembatalan sertifikat per derogasi?

LANGKAH 1 – CAB mengonfirmasi pembatalan sertifikat kepada perusahaan.

Derogasi tersebut mengharuskan perusahaan membatalkan sertifikasi CoC. Jika CAB menyadari bahwa audit tidak akan mungkin dilakukan sebelum tenggat waktu perpanjangan CoC, mereka harus membatalkan sertifikat pada tenggat waktu tersebut dan menyarankan perusahaan untuk untuk:

- **Tidak menjual produk sebagai produk yang bersertifikasi** ketika sertifikasi CoC dibatalkan sesuai [GCR 7.4.1.1](#) (kecuali diterima dan dijual dalam kemasan eceran)
- **Informasikan CAB sebelum perusahaan dibuka kembali** jika mereka ingin membuat klaim produk MSC atau ASC pada produk apa pun yang tidak diterima dan dijual dalam kemasan ritel yang sama (sehingga dapat dilindungi oleh sertifikat sementara)
- **Tanyakan kepada MSCI apakah perjanjian lisensi dapat dipertahankan**, dan jika demikian, tanyakan materi dan klaim apa yang berkaitan dengan MSC atau ASC yang dapat dipertahankan. MSCI akan menghubungi bisnis secara langsung pada saat pembatalan, atau bisnis juga dapat menghubungi MSCI sebelumnya.

LANGKAH 2 – MSCI mengonfirmasi status lisensi kepada perusahaan.

MSCI akan mengonfirmasi apakah perjanjian lisensi dapat dipertahankan dan jika demikian, tanyakan materi dan klaim apa yang berkaitan dengan MSC dan ASC dapat digunakan. Jika perjanjian lisensi dipertahankan, mungkin, misalnya, mengizinkan pemegang sertifikat CoC untuk:

- Mengomunikasikan partisipasi mereka dalam program MSC atau ASC
- Menyimpan klaim MSC atau ASC pada materi (misalnya, menu) yang saat ini tidak digunakan (untuk lokasi perusahaan yang ditutup sementara).
- Dalam beberapa kasus, lisensi juga dapat mencakup klaim titik penjualan MSC atau ASC terkait dengan produk yang diterima dan dijual oleh bisnis dalam kemasan ritel.

Pemegang lisensi bertanggung jawab untuk memastikan tidak ada kekeliruan informasi.

LANGKAH 3 – Perusahaan menginformasikan CAB mengenai tanggal pembukaan.

Perusahaan perlu menginformasikan sebelumnya kepada CAB mengenai tanggal pengoperasian kembali perusahaan jika mereka ingin mengajukan klaim MSC atau ASC atas produk (tidak termasuk yang diterima dan dijual dalam kemasan eceran). Mereka harus menginformasikan sesering mungkin untuk membantu CAB mengatur audit segera setelah perusahaan beroperasi kembali. CAB kemudian dapat mengajukan melalui basis data untuk sertifikat sementara yang dimulai pada tanggal pembukaan kembali perusahaan dan berlangsung hingga 90 hari (berdasarkan CoCCR 6.2.4-6.2.7). CAB perlu mengatur audit dalam 90 hari ini untuk memungkinkan ketidaksesuaian, penutupan, dan keputusan sebelum sertifikat sementara kedaluwarsa.

LANGKAH 4 – CAB melakukan audit dan menerbitkan sertifikat 3 tahun baru jika berhasil.

Audit untuk bergabung kembali dengan program ini setelah penutupan sementara karena COVID dapat dipertimbangkan dalam klausul pengurangan 1.5.a. dan tidak perlu menerapkan langkah-langkah tambahan untuk audit awal di 1.5c. Di mana audit berhasil lulus, sertifikat 3 tahun baru dapat dikeluarkan.

5. Apa yang harus dilakukan CAB jika audit masih tidak dapat dilakukan setelah perpanjangan, bahkan melakukan CAB jarak jauh?

MSC bersimpati dengan perusahaan yang berada dalam posisi ini dan memahami kesulitan yang dihadapi dalam keadaan ini dan kami telah mengizinkan perpanjangan 180 hari. Namun, perusahaan tidak disarankan untuk memiliki sertifikat yang valid terus menerus tanpa pengawasan CAB, dan sertifikat harus dibatalkan setelah jangka waktu yang diperpanjang. Dalam keadaan ini, CAB harus menyertakan alasan dalam Ecert sebagai 'Dibatalkan (keputusan klien)' bersama dengan komentar bahwa ini karena tidak dapat melakukan audit karena COVID-19.

Setelah pemegang CoC memutuskan kapan akan membuka kembali bisnis mereka dan menginformasikan CAB, CAB dapat mengajukan sertifikasi sementara untuk memberikan waktu untuk mengatur audit awal. MSC akan mempertimbangkan variasi bagi pemegang CoC Grup atau CFO untuk bergabung kembali dengan nomor pengambilan sampel lokasi berdasarkan pengawasan, bukan pada perhitungan audit awal.

MSC telah memperbarui informasi di laman web [Find a Supplier MSC](#) untuk mengklarifikasi bahwa penutupan sementara karena COVID-19 mengakibatkan pembatalan sertifikat yang mungkin bersifat sementara.

6. Bagaimana kontrol sertifikat CFO dan Grup dipengaruhi oleh derogasi ini?

Pemegang sertifikat CFO dan Grup harus mematuhi persyaratan yang ada dalam Standar untuk semua lokasi yang tercantum di sertifikat mereka. Hal ini termasuk, tetapi tidak terbatas pada, audit internal tahunan (relevan dengan pemegang sertifikat Grup) sesuai 6.4.5 dari [Standar Grup MSC v2.0](#). Jika lokasi ditutup sementara karena COVID-19, lokasi tersebut dapat dihapus dari daftar lokasi perusahaan dan tidak akan tunduk pada audit internal, atau pengambilan sampel lokasi oleh CAB sampai lokasi tersebut dibuka kembali.

7. Apa yang harus dilakukan CAB jika pemegang sertifikat telah menyatakan bahwa alasan keuangan/berkurangnya pesanan menghalangi mereka untuk melakukan atau membayar audit?

Pandemi telah menjadi situasi yang meresahkan bagi semua orang, dan kami sangat bersimpati atas perjuangan yang dihadapi perusahaan. Namun, MSC tidak menganggap ini sebagai alasan yang valid untuk memperpanjang waktu sertifikat atau audit sesuai dengan kondisi derogasi tersebut. CAB tidak mungkin menilai keadaan keuangan pemegang sertifikat dan menentukan alasan keuangan yang tepat untuk tidak melakukan audit. Terkait alasan berkurangnya pesanan, Standar memungkinkan audit dilakukan jika produk MSC/ASC tidak tersedia dengan menilai produk yang setara atau serupa sehingga tidak akan dilihat sebagai alasan yang sah untuk tidak melakukan audit.

Jika perusahaan tidak memiliki pesanan MSC/ASC saat ini atau tidak dapat melanjutkan sertifikasi mereka dalam jangka pendek secara finansial, perusahaan memiliki opsi untuk membatalkan sertifikat mereka dan bergabung kembali ketika mereka melihat potensi bisnis MSC/ASC baru dan/atau keamanan finansial.

Jika klien gagal membayar audit, mereka dapat ditangguhkan sesuai [GCR 7.4.1](#). MSC akan merekomendasikan agar pemegang sertifikat tetap ditangguhkan tanpa batas waktu sampai pembayaran diterima atau sertifikat dibatalkan. Penarikan sertifikat akan mengakibatkan bisnis tidak dapat kembali mengikuti program selama dua tahun. Hal tersebut merupakan penalti yang ditujukan untuk menanggapi masalah integritas.

8. Persyaratan apa saja yang diperlukan untuk melakukan audit jarak jauh?

CAB setidaknya harus mengikuti persyaratan [IAF MD4:2018](#): “Penggunaan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) untuk keperluan audit/penilaian”. MSC juga akan meninjau apakah panduan tambahan diperlukan untuk mendukung dokumen yang ada yang disediakan di ekstranet CAB dan situs web MSC ([msc.org](#)).

9. Apakah audit jarak jauh masih diperbolehkan untuk auditor baru dan pemeliharaan berkelanjutan?

Audit jarak jauh dapat dianggap sebagai bagian dari pengamatan yang sedang berlangsung sesuai [CoCCR Bagian 6, Tabel 1](#). Namun, untuk auditor baru, audit jarak jauh hanya akan dipertimbangkan dengan variasi. Agar MSC dapat mempertimbangkan variasi ini untuk semua atau sebagian dari CoCCR Tabel 1 bagian 4.bi dan 4.b.ii sehingga dapat dilakukan jarak jauh, informasi berikut diperlukan:

- Bukti faktor dalam 1.1 yang berlaku
- Jenis audit yang dimaksudkan disertakan untuk kualifikasi auditor (misalnya akan cukup untuk memilih lokasi yang biasanya akan diaudit dari jarak jauh seperti pedagang karena aspek audit seperti tur lokasi tidak dapat dilakukan)
- Tindakan mitigasi lainnya misalnya pelatihan auditor tahunan, kalibrasi, pengalaman yang relevan
- Jika variasi untuk semua audit di bagian 4.bi dan 4.b.ii harus dilakukan dari jarak jauh, harap berikan juga log audit untuk setiap auditor yang diminta.

Jika kedua audit di 4.b.ii direncanakan untuk dilakukan dari jarak jauh, persetujuan variasi akan bergantung pada auditor yang memimpin audit dengan pengamat di lokasi segera setelah pembatasan dicabut.

Jika auditor peserta pelatihan ada di tempat, tetapi auditor yang melatih mereka berada di lokasi lain, kami meminta agar auditor peserta pelatihan mengajukan variasi.

10. Apa saja aturan seputar transfer sertifikat dalam periode ini?

Tidak ada batasan untuk transfer sertifikat dan aturan di GCR yang harus dipenuhi. MSC akan memantau jumlah transfer untuk memastikan bahwa pemegang sertifikat tidak pindah ke CAB yang hanya menawarkan audit jarak jauh sebagai opsi.

11. Bagaimana penyelesaian ketidaksesuaian ditangani di bawah derogasi?

Ketidaksesuaian harus diselesaikan dalam jangka waktu yang ditentukan dalam CoCCR. Jika konfirmasi implementasi ketidaksesuaian tidak dapat dikonfirmasi dari jarak jauh, CAB dapat mengajukan variasi ke supplychain@msc.org untuk dipertimbangkan.

12. Apakah audit penuh diharapkan dilakukan dari jarak jauh?

Seperti dalam derogasi, audit jarak jauh diharapkan untuk dapat sebaik mungkin dilakukan sama seperti audit di lokasi. Semua persyaratan dalam daftar periksa audit CoC harus diaudit. [CoCCR 8.2.10.a](#) mendefinisikan bahwa pelaksanaan verifikasi catatan dipilih oleh auditor, diminta, dan diselesaikan pada hari audit.

Perihal audit Grup dan CFO, jumlah lokasi, sebagaimana ditentukan oleh persyaratan CoCCR, perlu disertakan dalam audit. Lokasi perusahaan yang ditutup sementara dapat dihapus dari daftar dan jumlah lokasi yang akan dikunjungi dihitung dari lokasi yang tersisa.

13. Apakah audit jarak jauh menggantikan audit di tempat dalam siklus audit?

Ya, tujuannya agar audit jarak jauh menggantikan audit di lapangan dalam siklus audit.

14. Apakah derogasi ini memengaruhi bagaimana insiden akan ditangani?

MSC akan terus menginformasikan CAB mengenai insiden menggunakan permintaan tindakan yang perlu dievaluasi dan ditanggapi oleh CAB. MSC menyadari bahwa tindak lanjut di tempat atau audit tanpa pemberitahuan tidak akan mungkin dilakukan jika faktor-faktor yang ditentukan dalam 1.1 berlaku.

15. Seberapa jauh sebelumnya CAB harus mengajukan permintaan variasi untuk melakukan audit awal dari jarak jauh?

[GCR 4.12](#) menjelaskan proses permintaan variasi. CAB harus mengirimkan permintaan variasi sedini mungkin. MSC memiliki waktu hingga 14 hari untuk meninjau dan menanggapi permintaan variasi yang mencakup proses persetujuan internal.

16. Bagaimana auditor dapat menggunakan daftar periksa CoC MSC untuk memenuhi persyaratan IAF 4.2.6?

Sesuai persyaratan IAF, CAB harus mencatat dalam daftar periksa teknologi informasi dan komunikasi yang digunakan untuk audit jarak jauh. MSC belum membuat bagian tertentu dalam templat daftar periksa untuk ini sehingga auditor dapat memilih untuk mencatatnya secara bersamaan di tab 'informasi tambahan' atau di kolom bukti di tab 'pertanyaan'. MSC dan ASI akan meninjau laporan audit CoC untuk memastikan kepatuhan terhadap persyaratan IAF. Harap hubungi kami jika Anda memiliki pertanyaan/mendapati kesulitan mengenai hal ini.

Perikanan:

17. Persyaratan FCP mana yang terpengaruh oleh derogasi ini?

Selama periode efektif Derogasi 3: Audit Jarak Jauh Perikanan dan Rantai Penelusuran, persyaratan Proses Sertifikasi Perikanan (FCP v2.2/v2.3/v3.0) berikut yang terkait dengan audit lapangan tidak berlaku jika faktor-faktor yang tercantum dalam klausul 1.1 yang tercantum di derogasi ini menghalangi proses audit pengawasan di lapangan, audit yang dipercepat, penilaian perluasan ruang lingkup, atau penilaian ulang.

Klausul (FCP v2.2/v2.3&v3.0))	Penjelasan	Komentar
7.28.3.a/7.29.3.a	Jenis audit pengawasan berikut ini tersedia: a. Audit di lokasi. Audit melibatkan keterlibatan tatap muka dengan klien, melakukan wawancara dengan pemangku kepentingan dan peninjauan perubahan dalam manajemen dan ilmu di bidang perikanan.	CAB dapat melakukan audit pengawasan di luar lokasi.
7.29.3/7.30.3	Audit yang dipercepat dapat berupa audit di luar lokasi atau audit di lokasi, berdasarkan apa yang dianggap penting oleh CAB.	CAB dapat melakukan audit yang dipercepat di luar lokasi.
PE1.2.4.2/PD1.2.4.2	CAB harus melakukan perluasan ruang lingkup baik selama penilaian di lokasi atau selama audit pengawasan di lokasi reguler.	CAB dapat melakukan perluasan ruang lingkup sebagai penilaian di luar lokasi atau selama audit pengawasan di luar lokasi reguler.
7.30.3/7.31.1	Saat melakukan penilaian ulang atas perikanan bersertifikat, CAB harus menerapkan semua langkah versi FCP yang berlaku pada saat pengumuman penilaian ulang.	7.16 (kunjungan lokasi penilaian penuh) secara implisit dirujuk oleh 7.30.3. CAB dapat melakukan penilaian ulang di luar lokasi.
7.30.13/7.31.13	Penilaian ulang yang dikurangi harus mengikuti persyaratan penilaian ulang penuh, kecuali bahwa: a. CAB dapat melakukan penilaian dengan 1 anggota tim di lokasi dan anggota tim lainnya yang bekerja dari 1 atau lebih lokasi terpencil.	CAB dapat melakukan penilaian ulang jarak jauh/di luar lokasi.

18. Dapatkah CAB melakukan kunjungan lokasi jarak jauh untuk audit pengawasan, audit yang dipercepat, perluasan cakupan, dan penilaian ulang?

Jika salah satu faktor yang tercantum dalam klausul 1.1 teridentifikasi, CAB dapat melakukan kunjungan lokasi jarak jauh untuk audit pengawasan, audit yang dipercepat, perluasan ruang lingkup, dan penilaian ulang sesuai dengan derogasi tersebut.

19. Dapatkah CAB melakukan kunjungan lokasi jarak jauh untuk penilaian awal?

Jika salah satu faktor yang tercantum dalam klausul 1.1 teridentifikasi, CAB dapat mengajukan permintaan variasi untuk melakukan kunjungan lokasi jarak jauh sesuai dengan derogasi tersebut. MSC akan meninjau permintaan variasi berdasarkan kasus per kasus.

20. Apa yang harus dilakukan CAB jika kunjungan lokasi awal jarak jauh diumumkan dan dilakukan sebelum derogasi pandemi COVID-19, September 2020 mulai berlaku (28 September 2020)?

Seiring meningkatnya risiko melakukan penilaian awal jarak jauh, MSC bermaksud agar laporan penilaian ditinjau oleh pengulas sejawat tambahan. Hal ini dinyatakan dalam 1.4.1. Maksud MSC berlaku ketika CAB telah mengumumkan dan melakukan penilaian awal jarak jauh di bawah derogasi sebelumnya sebelum tanggal efektif menggantikan derogasi pandemi COVID-19 (28 September). Jika Draf Laporan Klien dan Pengulas Sejawat belum diserahkan untuk ditinjau ([FCP 7.19.3](#)), CAB harus menghubungi Peer Review College dan meminta pengulas tambahan.

21. Jika CAB mengumumkan kunjungan lapangan awal jarak jauh sebelum derogasi pandemi COVID-19, September 2020 mulai berlaku (28 September 2020) tetapi masih belum dilakukan, apakah CAB perlu mengajukan permintaan variasi untuk melakukan penilaian awal jarak jauh?

Tidak, jika penilaian awal jarak jauh diumumkan berdasarkan derogasi sebelumnya sebelum tanggal efektif untuk menggantikan derogasi pandemi COVID-19 (28 September), CAB tidak harus mengajukan permintaan variasi untuk melakukan kunjungan lokasi dari jarak jauh.

Karena meningkatnya risiko melakukan penilaian awal jarak jauh, MSC bermaksud agar laporan penilaian ditinjau oleh pengulas sejawat tambahan. Hal ini dinyatakan dalam 1.4.1. Maksud MSC berlaku ketika CAB telah mengumumkan penilaian awal jarak jauh berdasarkan derogasi sebelumnya sebelum tanggal efektif menggantikan derogasi pandemi COVID-19 (28 September). CAB harus menghubungi Peer Review College dan meminta pengulas tambahan.

22. Bagaimana cara membayar biaya pengulas sejawat tambahan?

Peer Review College akan membekali pengulas dengan pengalaman MSC 'Level 1' atau 'Level 2', tetapi dengan pengetahuan lokal/regional perikanan terbaik, terlepas dari ukuran perikanan (jumlah Unit Penilaian). CAB/klien hanya diharapkan untuk menanggung biaya pengulas tambahan dengan tarif 'Level 1' lebih rendah, terlepas dari apakah pengulas yang ditugaskan adalah pengulas Level 1 atau Level 2. Jika yang ditugaskan adalah pengulas Level 2, MSC akan mensubsidi biaya tambahan sesuai dengan levelnya.

23. Apakah seluruh tim perlu menghadiri audit di tempat untuk penilaian awal?

CAB harus mengajukan permintaan variasi jika penilaian awal tidak dapat dilakukan di lokasi karena pembatasan COVID-19 (1.3.b). Hal ini juga berlaku jika beberapa anggota tim penilai tidak dapat menghadiri kunjungan lapangan penilaian awal.

Pendekatan ini selaras dengan FCP G7.16 dan interpretasi yang ada pada topik [anggota tim berada di lokasi untuk penilaian awal](#).

G7.16 Kunjungan lapangan: kehadiran tim ▲

Tim penilai penuh harus menghadiri semua pertemuan di lapangan. Jika hal ini dapat menyebabkan biaya atau ketidaknyamanan yang tidak wajar, dan jika penilaian tidak akan

terpengaruh secara merugikan oleh beberapa anggota tim yang berpartisipasi dari jarak jauh, CAB dapat mengajukan permintaan variasi.

[Interpretasi](#) mengacu pada panduan yang ada untuk FCP (G7.28.4 dan 7.28.6 Verifikasi informasi) untuk menentukan tingkat pengawasan berdasarkan kemampuan untuk memverifikasi informasi dari jarak jauh.

Kutipan dari [anggota tim yang berada di lokasi untuk interpretasi penilaian awal](#):

“...kemampuan untuk memverifikasi informasi dari jarak jauh –lihat Panduan FCP v2.1/v2.2, 7.28.4 dan Tabel G13/G10 untuk audit pengawasan. Misalnya, jika ada banyak peluang dan mekanisme untuk komunikasi dengan semua pemangku kepentingan (misalnya konferensi video, Skype) maka kemampuan anggota tim yang tidak hadir untuk berpartisipasi dan memverifikasi informasi dari jarak jauh tinggi. Namun, jika sarana untuk berkomunikasi dengan klien dan pemangku kepentingan tidak ada, terbatas, atau tidak efisien dan efektif dalam memberikan informasi yang diperlukan (misalnya melaksanakan SICA dengan kelompok pemangku kepentingan tanpa berarti beberapa anggota tim berpartisipasi secara aktif dalam diskusi) maka kemampuan untuk memverifikasi informasi rendah dan MSC kemungkinan tidak akan mengabulkan permintaan variasi bagi anggota tim untuk berpartisipasi dari jarak jauh”.

CAB harus mengacu dan mengikuti panduan dan interpretasi.

Pengulas sejawat tambahan diperlukan ketika permintaan variasi diberikan untuk audit awal (sesuai 1.4.1). Jika bagian dari tim penilai akan menghadiri kunjungan lokasi di lokasi, pengulas sejawat tambahan diperlukan ketika:

- Mayoritas tim penilai berada di luar lokasi (yaitu jumlah anggota tim penilai di luar lokasi lebih besar daripada jumlah anggota tim penilai di lokasi) maka diperlukan peninjau sejawat tambahan.
- Terdapat jumlah yang sama dari anggota tim penilai di dalam dan di luar lokasi dan pemimpin tim berada di luar lokasi, diperlukan pengulas sejawat tambahan. (Jika ketua tim ada di tempat, pengulas sejawat tambahan tidak diperlukan).

24. Seberapa jauh sebelumnya CAB harus mengajukan permintaan variasi untuk melakukan penilaian awal kunjungan lokasi dari jarak jauh?

[GCR 4.12](#) menetapkan proses untuk mengirimkan permintaan variasi. CAB harus mengirimkan permintaan variasi sedini mungkin. MSC memiliki waktu hingga 14 hari untuk meninjau dan menanggapi permintaan variasi, yang mencakup proses persetujuan internal.

25. Dapatkah kegiatan dan jadwal audit dan penilaian serta jadwal diperpanjang di bawah derogasi baru?

Tidak. Jika ada penundaan kegiatan audit dan penilaian serta jadwal karena dampak COVID-19, CAB dapat mengajukan permintaan variasi (sesuai [GCR 4.12](#)) untuk meminta perpanjangan. MSC mempertimbangkan permintaan variasi berdasarkan kasus per kasus.

26. Informasi/bukti apa yang harus diserahkan untuk membenarkan permintaan variasi untuk menunda dan/atau memperpanjang kegiatan dan jadwal audit dan penilaian?

MSC mengharapkan CAB untuk memberikan deskripsi yang jelas tentang penyebab penundaan, dengan bukti pendukung jika memungkinkan. Misalnya, jika ada penundaan

dalam memperoleh informasi dari klien perikanan atau pemangku kepentingan, CAB harus mengidentifikasi informasi yang terkena dampak penundaan, pihak-pihak yang terlibat dalam menyediakan informasi tersebut dan, jika mungkin, indikasi kapan informasi tersebut mungkin tersedia.

27. Seberapa jauh sebelumnya CAB harus mengajukan permintaan variasi yang berkaitan dengan penundaan/perpanjangan waktu untuk kegiatan dan jadwal audit dan penilaian?

[GCR 4.12](#) menetapkan proses untuk mengirimkan permintaan variasi. CAB harus mengajukan permintaan variasi sedini mungkin. MSC memiliki waktu hingga 14 hari untuk meninjau dan menanggapi permintaan variasi yang mencakup proses persetujuan internal.

28. Apakah tenggat waktu yang diperpanjang berdasarkan derogasi tersebut yang berlaku efektif sejak 27 Maret 2020 hingga 27 September 2020 masih berlaku?

Kegiatan audit dan penilaian serta tenggat waktu yang diperpanjang selama derogasi COVID-19 dari 27 Maret hingga 27 September 2020 tidak terpengaruh oleh derogasi ini.

29. Apakah CAB masih dapat menanggung sertifikat perikanan?

Ya, GCR 7.4 tetap berlaku selama periode derogasi 6 bulan (28 September 2020 – 27 Maret 2021).

30. Bagaimana derogasi ini berpengaruh kepada *objections*?

Juri independen akan berkonsultasi dengan para pihak yang keberatan untuk menentukan cara terbaik untuk melanjutkannya sehubungan dengan wabah COVID-19. Ada kemungkinan sidang penyelesaian akan digelar dari jarak jauh.

31. Apakah keikutsertaan auditor perikanan-dalam-pelatihan dalam penilaian jarak jauh dapat diterima sebagai pemenuhan persyaratan kualifikasi auditor baru?

Ya, kecuali tidak mungkin untuk memverifikasi kompetensi selama audit jarak jauh.

Akhir dokumen
